

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Hardani dkk (2020) Penelitian kuantitatif diartikan sebagai penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari proses pengumpulan data, analisis data dan penampilan data. Penelitian kuantitatif lebih menekankan analisis data numerik (angka) yang kemudian dianalisis dengan metode statistik yang sesuai tujuan penelitian. Penelitian kuantitatif ini digunakan dalam penelitian inferensial untuk menguji hipotesis. Hasil uji statistik dapat menyajikan signifikansi hubungan yang dicari. Sehingga, arah hubungan yang diperoleh bergantung pada hipotesis dan hasil uji statistik.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian mengenai Analisis pengaruh kualitas audit, kepemilikan manajerial, stabilitas keuangan dan perputaran modal terhadap kecurangan laporan keuangan difokuskan pada perusahaan Asuransi Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022 dan dapat di akses melalui <https://www.idx.co.id/id>. Jangka waktu penelitian mulai dari Maret 2024 hingga Juli 2024.

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Menurut (Handayani, 2020) populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi dapat juga didefinisikan sebagai suatu kumpulan objek, variabel, konsep, atau fenomena.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam populasi penelitian bukan hanya orang tapi meliputi seluruh objek dan benda - benda alam lainnya dari setiap elemen yang akan diteliti.

Populasi penelitian ini ialah seluruh perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2022.

Tabel 3.1
Daftar Populasi Penelitian

No	Kode	Perusahaan Asuransi
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta
2	ASBI	Asuransi Bintang
3	ASDM	Asuransi Dayin Mitra
4	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama
5	ASJT	Asuransi Jasa Tania
6	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
7	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
8	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada
9	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna
10	ASRM	Asuransi Ramayana
11	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia
12	BHAT	Bhakti Multi Artha
13	LPGI	Lippo General Insurance
14	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance
15	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia
16	PNLF	Panin Financial
17	PNIN	Paninvest
18	VINS	Victoria Insurance

Sumber : website *IDX.co.id*

2. Sampel

Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative* (mewakili) suatu sampel yang tidak *representative* terhadap anggota populasi, beberapa pun ukuran sampel itu, tidak dapat digeneralisasi untuk menjelaskan sifat populasi dan sampel diambil. Menurut (Riayanto dan Hatmawan, 2020) Sampel penelitian merupakan bagian yang memberikan gambaran secara umum dari populasi. Sampel penelitian memiliki karakteristik yang sama atau hampir sama dengan karakteristik dari populasi, Sehingga sampel yang digunakan dapat mewakili populasi yang diamati.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang bersifat tidak acak dan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan dan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penentuan Sampel Penelitian

No.	Kriteria - Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.	18
2	Perusahaan Asuransi yang tidak konsisten mempublikasikan laporan Asuransi tahunan yang telah diaudit dalam website perusahaan atau website Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2022.	(1)
3	Perusahaan yang mengalami penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2018-2022.	0
4	Perusahaan Asuransi yang tidak menggunakan mata uang rupiah (Rp) dalam laporan Asuransi selama periode 2018-2022	0
Total sampel perusahaan yang memenuhi kriteria		17
Tahun penelitian		5
Total keseluruhan sampel penelitian (5 x 17)		85
Data outlier		(3)
Jumlah sampel selama penelitian setelah outlier		82

Sumber : Data Diolah Peneliti(2024)

Adapun nama-nama perusahaan asuransi yang menjadi sampel penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode	Perusahaan Asuransi
1	ABDA	Asuransi Bina Dana Arta
2	AHAP	Asuransi Harta Aman Pratama
3	ASBI	Asuransi Bintang
4	ASDM	Asuransi Dayin Mitra
5	ASJT	Asuransi Jasa Tania
6	LIFE	Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG
7	JMAS	Asuransi Jiwa Syariah Jasa Mitra Abadi
8	ASMI	Asuransi Maximus Graha Persada
9	AMAG	Asuransi Multi Artha Guna
10	ASRM	Asuransi Ramayana
11	TUGU	Asuransi Tugu Pratama Indonesia
12	LPGI	Lippo General Insurance
13	MTWI	Malacca Trust Wuwungan Insurance
14	MREI	Maskapai Reasuransi Indonesia
15	PNLF	Panin Financial
16	PNIN	Paninvest
17	VINS	Victoria Insurance

Sumber : Data Diolah Peneliti(2024)

D. Sumber Dan Jenis Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder dapat diartikan sebagai data peneliti yang diperoleh melalui perantara atau tidak langsung seperti melalui media yang memberikan informasi. Data sekunder yang digunakan sebagai sumber data berasal dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh BEI pada sumber resmi yang dapat diakses di www.idx.co.id dan website perusahaan. Digunakan juga data pendukung yang berasal dari media elektronik seperti jurnal, artikel serta penelitian terdahulu terkait dengan informasi sesuai dengan topik penelitian.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga variabel bebas. Menurut (Sugiyono, 2020) Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini, terdapat empat variabel independen yang digunakan yaitu kualitas audit, kepemilikan manajerial, stabilitas keuangan dan perputaran modal.

a. Kualitas audit (X1)

Kualitas audit merupakan kesesuaian pelaksanaan proses audit dengan prosedur dan standar audit untuk mengidentifikasi dan mendeteksi pelanggaran yang dilakukan oleh klien. Agar laporan keuangan dapat diandalkan dan bebas dari kesalahan material, sangat penting bagi perusahaan untuk memiliki kualitas audit yang baik agar laporan keuangan yang disajikan sesuai dengan keadaan perusahaan yang sebenarnya.

Kualitas audit dalam beberapa referensi didasarkan pada kelayakan praktik audit dengan standar audit yang mencakup standar umum, standar kerja lapangan dan standar pelaporan. Variabel kualitas audit menggunakan proksi skala auditor dan pengukurannya dengan variabel dummy. Jika entitas menggunakan KAP *Big 4* maka diberi nilai 1. Jika entitas menggunakan KAP *non Big 4* maka nilainya adalah 0.

b. Kepemilikan manajerial (X2)

Kepemilikan manajerial adalah pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan di dalam perusahaan, misalnya direktur dan komisaris. Kepemilikan saham oleh tata kelola perusahaan yang dihitung oleh persentase jumlah saham yang dimiliki manajemen (Subagyo, 2021). Kepemilikan manajerial pada penelitian ini diproksikan dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio kepemilikan saham manajerial. Dihitung melalui persamaan sebagai berikut:

$$\text{MNJR} = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajemen}}{\text{jumlah sham yang beredar}}$$

Sumber : M. Aditya, Ninuk (2017)

c. Stabilitas keuangan (X3)

Stabilitas keuangan (*Financial stability*) merupakan keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil. Ketika sebuah perusahaan dalam kondisi tidak stabil akan menimbulkan tekanan bagi manajemen karena kinerjanya terlihat menurun sehingga menghambat aliran dana investasi di tahun yang akan mendatang oleh karena itu manajemen akan melakukan berbagai cara agar stabilitas keuangan perusahaannya dalam keadaan baik.

Financial stability dalam penelitian ini diproksikan dengan rasio perubahan total Asset (ACHANGE). Achange dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{ACHANGE} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t - 1)}}{\text{Total Asset (t - 1)}}$$

Sumber : M. Aditya, Ninuk (2017)

d. Perputaran modal (X4)

Perputaran modal merupakan rasio yang dipergunakan dalam menilai kapasitas persaingan manajemen dengan pesaing di dunia bisnis. Rasio ini diukur dengan total pendapatan dibagi dengan total aset (Wimardana & Nurbaiti, 2018).

Capital turnover dapat diartikan sebagai rasio untuk mengukur perputaran modal kerja perusahaan dan sebagai ukuran kemampuan perusahaan dalam persaingan bisnis. Jika harapan ini tidak terpenuhi maka akan menurunkan nilai kinerja di perusahaan tersebut, sehingga perusahaan harus menyajikan kinerja terbaiknya dengan mengoptimalkan nilai perputaran modal kerjanya, namun dengan nilai kapital yang tinggi dapat diduga perusahaan tersebut melakukan kecurangan. *Capital turnover* dapat diukur dengan nilai penjualan dibanding dengan aset lancar dikurangi dengan hutang lancarnya Bunga (2020). Berikut rumus *capital turnover*:

$$\text{CAPT} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar} - \text{hutang lancar}}$$

Sumber : Bunga (2020)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen biasa disebut juga variabel terikat. Menurut (Sugiyono, 2020:80) Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependen yang digunakan yaitu kecurangan laporan keuangan diproksikan dengan Beneish *M-Score*.

Kecurangan laporan keuangan (Y)

Kecurangan laporan keuangan dalam penelitian ini diprosikan dengan menggunakan model Beneish *M-Score*. Rumus untuk memperoleh nilai dari Beneish *M-Score* adalah sebagai berikut:

$$M\text{-Score} = -4.84 + 0.920*DSRI + 0.528*GMI + 0.404*AQI + 0.892*SGI + 0.115*DEPI - 0.172*SGAI - 0.327*LVGI + 4.697*TATA$$

Sumber : Beneish(1999)

Terdapat 8 angka indeks Beneish *M-Score* Model dikembangkan dari (Beneish, 1999) serta (Beneish et al., 2013), dihitung dengan cara:

Tabel 3.4
Pengukuran Beneish *M-Score*

M = -4.84 + 0.92*DSRI + 0.528*GMI + 0.404*AQI + 0.892*SGI + 0.115*DEPI - 0.172*SGAI - 0.327*LVGI + 4.697*TATA	
Rasio	Rumus
DSRI	$(Net\ Receivables\ t / Sales\ t) / Net\ Receivables\ t-1 / Sales\ t-1)$
GMI	$[(Sales\ t-1 - Cost\ Of\ Goods\ Sold\ t-1) / Sales\ t-1] / [(Sales\ t - Cost\ Of\ Goods\ Sold\ t) / Sales\ t]$
AQI	$[Total\ Assets\ t - (Current\ Assets\ t + Plant,\ Property\ \&\ Equipment\ t) / Total\ Assets\ t] / [Total\ Assets\ t-1 - (Current\ Assets\ t-1 + Plant,\ Property\ \&\ Equipment\ t-1) / Total\ Assets\ t-1]$
SGI	$Sales\ t / Salest-1$
DEPI	$[Depreciation\ t-1 / (Plant,\ Property\ \&\ Equipment\ t-1 + Depreciation\ t-1)] / [Depreciation\ t / (Plant,\ Property\ \&\ Equipment\ t + Depreciation\ t)]$
SGAI	$(Selling\ General\ \&\ Administrative\ Expense\ t / Sales\ t) / (Selling\ General\ \&\ Administrative\ Expense\ t-1 / Sales\ t-1)$
LVGI	$[(Current\ Liabilities\ t + Total\ Long\ Term\ Debt\ t) / Total\ Assets\ t] / [(Current\ Liabilities\ t-1 + Total\ Long\ Term\ Debt\ t-1) / Total\ Assets\ t-1]$
TATA	$(Income\ from\ Continuing\ Operations\ t - Cash\ Flows\ from\ Operations\ t) / Total\ Assets\ t$

Sumber : Beneish(2013)

Variabel kecurangan laporan keuangan diukur dengan variabel dummy yang dibagi menjadi dua kategori yaitu perusahaan yang terindikasi telah melakukan kecurangan laporan keuangan dan yang tidak terindikasi. Jika nilai Beneish *M-Score* < -2.22 berarti perusahaan tidak terindikasi telah melakukan kecurangan laporan keuangan maka diberi kode 0 sedangkan jika nilai Beneish *M-Score* > -2.22 berarti perusahaan terindikasi telah melakukan kecurangan laporan keuangan maka diberi kode 1.

Tabel 3.5
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kecurangan Laporan Keuangan (Y)	Indikasi kecurangan pelaporan keuangan pada perusahaan dengan Metode Beneish <i>M-Score</i>	Perusahaan tidak terindikasi telah melakukan kecurangan laporan keuangan maka diberi kode 0 Perusahaan terindikasi telah melakukan kecurangan laporan keuangan maka diberi kode 1.	Nominal
Kualitas Audit (X1)	Bagus tidaknya suatu pemeriksaan yang telah dilakukan oleh auditor	Perusahaan yang menggunakan jasa KAP <i>BIG FOUR</i> maka diberi kode 1, sebaliknya jika terdapat perusahaan yang menggunakan KAP <i>non Big four</i> diberi kode 0.	Nominal

Kepemilikan Manajerial (X2)	Kepemilikan saham oleh pihak komisaris dan juga direksi pada suatu perusahaan	$MNJR = \frac{\text{Jumlah saham yang dimiliki manajerial}}{\text{jumlah saham beredar}}$	Rasio
Stabilitas Keuangan (X3)	Keadaan yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dalam kondisi stabil.	$ACHANGE = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t}$	Rasio
Perputaran Modal (X4)	Mengukur seberapa efisien perusahaan menggunakan modal kerjanya untuk mendukung penjualan dan pertumbuhan.	$\text{Perputaran modal kerja} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aset lancar} - \text{Hutang lancar}}$	Rasio

Sumber : Data Diolah Peneliti, (2024)

F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan studi pustaka. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari, mengumpulkan, mencatat dan mempelajari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang relevan dengan masalah yang diteliti seperti *annual report* perusahaan yang dipublikasikan pada situs Bursa Efek Indonesia. Metode dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data sekunder dari www.idx.co.id pada tahun 2018-2022.

Studi pustaka adalah metode yang digunakan dengan cara mencari teori-teori yang relevan dengan pokok bahasan dan telaah terhadap teori tersebut. Metode studi pustaka dilakukan dengan menggunakan berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian yaitu kecurangan laporan keuangan. Sebagian besar literatur yang digunakan dalam penelitian ini merupakan jurnal-jurnal penelitian makalah penelitian terdahulu buku dan *internet research* yang berhubungan dengan tema penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahapan pengolahan data. Data – data yang telah terkumpul akan dianalisis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian, (Bahri, 2018). Sedangkan analisis data menurut (Sujarweni, 2020) diartikan sebagai kumpulan data yang sudah tersedia kemudian diolah dengan statistik dan dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang ada di dalam penelitian.

Tahapan awal yang dilakukan yaitu tabulasi data yang sudah diperoleh melalui laporan keuangan perusahaan Asuransi periode 2018-2022, kemudian data akan diolah. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS (*Statistical Program for Social Sciences*) untuk mempermudah peneliti dalam mengelola data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis yang menggambarkan dan mempelajari tentang tata cara penyusunan dan penyajian suatu data yang dikumpulkan dalam suatu penelitian (Bahri, 2018). Statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan (Supomo dan Indiantoro, 2016).

Dengan analisis ini, dapat memberikan gambaran suatu data dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta nilai maksimum dan minimum dari variabel, populasi dan sampel yang diuji (Aprilia, 2017). *Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel.

Standar deviasi digunakan untuk menilai rata-rata dari sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk melihat nilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian.

2. Metode Analisis Regresi Logistik

Metode regresi logistik digunakan ketika variabel terikat berupa nominal serta terdapat lebih dari satu variabel bebas, seperti pada penelitian ini, di mana variabel dependen berupa kategorikal dengan menggunakan dummy yang menggambarkan perusahaan berada dalam kategori *Fraud* dan *non-Fraud*. Metode ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh variabel kualitas audit, kepemilikan manajerial, stabilitas keuangan dan perputaran modal terhadap kecurangan laporan keuangan. Uji yang dilakukan dalam ujian analisis regresi logistik adalah sebagai berikut :

a. Uji Kelayakan Model Regresi (Godness of *Fit* Test)

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test*. Model ini untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model atau dapat dikatakan *fit*, jika nilai *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya yang mana tidak baik karena model tidak dapat

memprediksi nilai observasinya. Kemudian jika *Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit* lebih besar dari 0,05 maka artinya hipotesis nol dapat diterima yang berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau cocok dengan data observasi (Ghozali, 2016).

b. Uji Keseluruhan Model Regresi (*Overall Model Fit Test*)

Menilai keseluruhan data dilakukan untuk menilai model yang dihipotesiskan *fit* dengan data atau tidak. Pengujian dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 log likelihood* pada awal (*blok number = 0*) dengan nilai *-2 log likelihood* pada akhir (*blok number = 1*), pengurangan nilai antara *-2LL* awal (*initial -2LL function*) dengan nilai *-2LL* pada langkah awal berikutnya menunjukkan bahwa variabel yang dihipotesiskan *fit* dengan data. Hal ini karena *log likelihood* pada regresi logistik mirip dengan “*sum of square error*” pada model regresi sehingga penurunan log likelihood menunjukkan model regresi semakin baik (Ghozali, 2016).

c. Koefisien Determinan (*Nagelkerke R Square*)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabilitas variabel-variabel independen mampu memperjelas variabilitas variabel independen. Besarnya nilai koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan oleh nilai *Nagelkerke R Square*. Nilai *Nagelkerke R Square* dapat diinterpretasikan seperti nilai *R Square* pada regresi berganda.

Nilai ini dapat dengan membagi nilai *Cox & Snell R Square* dengan nilai maksimumnya (Ghozali, 2016).

d. Matriks klasifikasi

Matriks klasifikasi dalam analisis regresi logistik digunakan untuk mengetahui prediksi yakni seberapa baik model regresi dapat menggolongkan kasus. Seberapa tepat model regresi tersebut dapat memprediksi probabilitas terjadinya variabel dependen dalam penelitian ini (Ghozali, 2018). Matriks klasifikasi menunjukkan kekuatan prediksi dari model regresi logistik guna memprediksi kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan.

e. Model Regresi Logistik *Binary*

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik. Dalam model regresi logistik tidak memerlukan uji normalitas atas variabel bebas yang digunakan dalam model. Artinya, variabel penjelas tidak harus memiliki distribusi normal, linier maupun memiliki varian yang sama dalam setiap group. Binomial (*binary*) *logistic regression* adalah suatu bentuk regresi yang digunakan ketika variabel dependen berbentuk dikotomi atau kategorial yang memiliki nilai 1 dan 0. Dengan menggunakan *logistic regression* kita mengestimasi kemungkinan terjadinya suatu peristiwa.

Dalam analisis regresi logistik tidak memerlukan uji asumsi klasik karena di dalam analisis regresi logistik dihasilkan suatu analisis model *fit* yang menggambarkan apakah data dari penelitian ini baik untuk digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh empat variabel independen (kualitas audit, kepemilikan manajerial, stabilitas keuangan dan perputaran modal) terhadap variabel dependen (kecurangan laporan keuangan). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$FSF = \alpha_0 + \beta_1 KA + \beta_2 AMNJR + \beta_3 ACHANGE + \beta_4 PMK + \varepsilon$$

Keterangan:

FSF = Kecurangan pelaporan keuangan yang diprosikan dengan model *M-Score*

β_0 = Konstanta

β_1 hingga β_4 = Koefisien regresi dari setiap variabel independen

X1 = Kualitas Audit (KA)

X2 = Kepemilikan Manajerial (MNJR)

X3 = Stabilitas Keuangan (ACHANGE)

X4 = Perputaran Modal (PMK)

ε = *Error*

f. Uji Wald (Uji Parsial t)

Uji statistik parsial atau uji wald dilakukan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengujian dengan model regresi logistik digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$)
- 2) Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaitu sebagai berikut:
 - a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan probabilitas $> 0,05$, maka hipotesis H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan probabilitas $< 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.